

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Hasil dari analisis koefisien korelasi (r) terdapat hubungan yang “sedang” antara dampak terpaan iklan rokok pada acara sepak bola liga utama Inggris ditelvisi terhadap perilaku merokok siswa, sehingga disimpulkan bahwa dampak terpaan iklan rokok pada acara sepak bola liga utama Inggris ditelvisi memiliki pengaruh yang kurang signifikan terhadap perilaku merokok siswa berdasarkan hasil uji korelasi, yang artinya iklan rokok pada acara tersebut tetap memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok siswa, tetapi hanya dalam tingkatan “sedang” dalam mempengaruhi perilaku merokok siswa, jadi tidak dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan.
- b. Besarnya kontribusi antara terpaan iklan terhadap perilaku merokok berdasarkan hasil koefisien determinasi didapatkan bahwa perilaku merokok ditentukan oleh terpaan iklan rokok pada acara sepak bola liga utama Inggris ditelvisi yaitu sebesar 25% dan sisanya sejumlah 75% ditentukan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini seperti pengaruh orang tua yang merokok, saudara yang merokok, teman sebaya yang merokok, karena faktor pikiran (stress) dan lain sebagainya.
- c. Hasil dari uji hipotesis diperoleh t hitung sebesar 5,138 dan t tabel sebesar 1,664 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terpaan iklan rokok pada acara sepak bola liga utama Inggris ditelvisi berpengaruh terhadap perilaku merokok siswa, karena dalam setiap iklan memiliki pesan tersendiri yang tentunya memiliki target pasar atau penonton untuk memakai produk yang diiklankan, dan pada saat ini iklan rokok sudah sangat variatif dan modern sehingga lebih menarik penonton yang dapat memiliki perubahan sikap dari yang menggunakan produk lain menjadi memakai produk iklan tersebut, hingga dari yang tidak merokok menjadi seorang perokok akibat dari pengaruh iklan yang ditayangkan.

5.2 Saran

Pada penelitian yang telah dilakukan dengan judul Dampak Terpaan Iklan Rokok Pada Acara Sepak Bola Liga Utama Inggris ditelvisi Terhadap Perilaku Merokok Siswa, adapun saran yang peneliti sampaikan pada penelitian ini adalah :

- a. Peneliti menyarankan untuk meminimalisir iklan rokok yang ditayangkan pada acara olahraga ditelvisi, dengan alasan karena acara olahraga ini banyak digemari oleh kalangan muda hingga remaja dibawah umur, terutama pada acara liga utama Inggris itu sendiri yang meskipun tayang ditengah malam tetap banyak anak dibawah umur yang menontonnya.
- b. Saran kedua adalah untuk menjadi input bagi para jajaran staff atau guru sekolah menengah atas, khususnya SMA Negeri 6 Depok lebih banyak lagi memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok dilingkungan sekolah, agar siswa lebih takut dalam mencoba atau bahkan menjadi perokok aktif demi generasi penerus bangsa tanpa rokok.
- c. Saran ketiga adalah agar para pihak pertelevisian, produsen rokok ataupun pihak swasta lainnya tidak hanya menayangkan iklan rokok, tetapi juga menayangkan iklan layanan masyarakat mengenai bahaya dari perilaku merokok, sekaligus para korban dari perokok aktif maupun pasif agar masyarakat Indonesia lebih agresif lagi dalam mencegah kebiasaan perilaku merokok.